

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data empiris mengenai ada tidaknya hubungan interaksi sosial siswa di sekolah dengan sikap terhadap pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 64 Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode korelasional, Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel diteliti untuk melihat hubungan yang dihasilkan tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel interaksi sosial siswa sebagai yang menghubungkan dan diberi simbol X, dengan variabel sikap terhadap pembelajaran dan diberi simbol Y hal ini diharapkan dapat mencapai tujuan yakni, mencarui hubungan interaksi sosial siswa dengan sikap terhadap pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 64 Jakarta yang beralamatkan di Jln. Raya Cipayung Kec. Cipayung Jakarta-Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2013.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menguji adanya hubungan korelasi antara interaksi sosial siswa disekolah dengan sikap terhadap pembelajaran. Peneliti menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment* atau lengkapnya *Product of the Moment Corelation* teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson. Teknik korelasi ini peneliti gunakan karena sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen yaitu siswa SMA Negeri 64 Jakarta.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabilah nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.1

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah ¹

E. Populasi dan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *simple random sampling* teknik ini dikatakan teknik *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi tersebut.²

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X karena siswa kelas X memiliki sifat yang relatif sama berbeda dengan kelas XI dan kelas XI mereka sudah ada penjurusan ehingga karakter, bakat, minat mereka memiliki sifat yang relatif berbeda. Dalam dua populasi tersebut memiliki sifat yang homogen, Oleh karena itu peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sample dengan cara *simple random sampling*.

Kelas X ada sebanyak 6 kelas dan masing-masing kelas memiliki murid sebanyak 40 orang. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya populasi ini bersifat homogen sehingga peneliti cukup mengambil sampel masing-masing 25% dari setiap

¹ Suharsimi Arikunto. *Loc.cit* , h 75.

² Sugiyono. *Loc.cit*, h 120.

kelas. Dari sample tersebut peneliti yakin sudah representatif atau mewakili populasi yang ada³

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket untuk memperoleh data untuk mengukur hubungan interaksi sosial siswa dengan sikap terhadap pembelajaran.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan menggunakan statistik, metode penelitian ini berlandaskan falsafah positivisme serta bersifat ilmiah scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis⁴.

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua cara yaitu Kuesioner (Angket), dan Observasi. Di bawah ini akan peneliti jelaskan bagaimana sistematis atau cara yang akan peneliti lakukan dalam pengumpulan data.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

³ Sugiono, *Loc.cit*, h 118.

⁴ Sugiono, *Loc.cit*, h 13.

dijawabnya.⁵ Kuisisioner ini dipilih oleh peneliti sebagai salah satu teknik pengambilan data karena kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok untuk digunakan untuk mengambil responden yang berjumlah besar.

b. *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara ataupun kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁶

Dalam observasi ini peneliti memilih sebagai Observasi Nonpartisipan sehingga pada penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang sikap terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Teknik observasi yang akan digunakan yaitu dengan teknik observasi terstruktur, observasi ini telah dirancang secara sistematis, peneliti akan mengamati hasil belajar siswa pada siswa kelas X, mengenai waktu peneliti akan menentukan waktu sesuai jam pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berlaku di SMAN 64 Jakarta. Dalam teknik observasi terstruktur ini peneliti menyiapkan angket tertutup sebagai pedoman untuk melakukan observasi yang nantinya akan digunakan dalam

⁵ Sugiono, *Loc.cit*, h 199.

⁶ Sugiono, *Loc.cit*, h 203.

mengamati proses belajar serta sikap terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diamati.

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membuat angket skala perilaku sebagai instrumen penelitian.

Tabel Kuesiner (Angket) untuk siswa

Tabel kuesioner (Angket) ini akan di isi oleh siswa, tabel kuesioner ini pada praktiknya akan digunakan untuk mendeskripsikan penilaian hasil belajar afektif siswa, Penilaian sikap terhadap pembelajaran siswa adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (performance) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan⁷

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁸

⁷ Eveline Siregar, *Loc.cit* , h 144.

⁸ Sugiyono, *Loc.cit*, h 333.

Analisis data Interaksi Sosial Siswa di Sekolah dan data sikap terhadap pembelajaran menggunakan angket skala perilaku, peneliti membuat sistem penilaian seperti dibawah ini:

Tabel 3.2

Sistem Penilaian Skala Perilaku

Skala Perilaku	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Untuk mengambil data afektif digunakan instrumen dalam bentuk skala sikap. Ada beberapa bentuk skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, antara lain skala likert, skala pilihan ganda, skala thurstone, skala guttman, sematic differensial, pengukuran minat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dengan menggunakan skala likert. Skala Likert ini di susun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan. Misalnya seperti yang telah dikutip yaitu :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

PR : Pernah

TP : Tidak Pernah

Validasi Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat, artinya dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas instrumen diperoleh dengan uji validitas.

Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid agar hasil yang diperoleh dari hasil evaluasi valid.⁹

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
- N = jumlah subyek
- X = skor suatu butir/item
- Y = skor total

⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc.cit*, h 64.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah dengan sikap terhadap pembelajaran di SMA Negeri 64 Jakarta. Digunakan rumus korelasi *product moment pearson* yaitu dengan menghubungkan variabel X dan variabel Y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Hipotesis diajukan:

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara interaksi sosial sebagai variabel bebas (x) dengan sikap terhadap pembelajaran sebagai variabel terikat (x)
2. H_1 : Terdapat hubungan antara interaksi sosial siswa sebagai variabel bebas (x) dengan sikap terhadap pembelajaran sebagai variabel terikat (y).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dan langkah-langkah seperti dibawah ini.

Analisa data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh ukuran pemusatan mean, median, modus, rentangan serta ukuran penyebaran range dan simpangan baku data setiap variabel. Sedangkan statistika inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis dan regresi sederhana. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Statistika Deskriptif

Mendeskripsikan data setiap variabel. Berdasarkan ukuran pemusatan mean, median, modus serta ukuran penyebaran range dan simpangan baku. Data tunggal tersebut kemudian dibuat kedalam daftar distribusi frekuensi dan histogram.

1. Uji Persyaratan Statistik

Uji persyaratan statistik digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan statistik parameterik. Dalam uji korelasional dengan menggunakan statistik parameterik diisyaratkan data berdistribusi normal dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

Uji persyaratan statistik yang dilakukan adalah:

1. Uji Persyaratan Data

a. Mencari persamaan regresi

Uji analisis data penelitian yang digunakan pertama kali ialah mengubah hubungan fungsional antara variabel-variabel kedalam bentuk persamaan linier sederhana:

$Y = a + bX$, dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \qquad a = Y - bX$$

b. Uji Normalitas galat taksiran regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Lilliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian, galat taksiran regresi Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$$

Dimana L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi jangka waktu

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 = galat taksiran Y atas X data distribusi normal

H_1 = galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y.

Dengan hipotesis statistika H_0 : $\beta = 0$

H_1 : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Diterima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti, H_0 = regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b.Uji Linieritas Regresi

Untuk membuktikan linieritas regresi variabel X dan variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

Dengan hipotesis statistik = $H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$H_1 : Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Diterima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi tidak linier, H_0 = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0

Perhitungan keberartian dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisa varians (anava).

Tabel 3.1
Tabel Analisa Varians (Anava)

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	$F_0 >$
Regresi (b/a)		$t \left[\frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{1} \right]$	$\frac{JK (b/a)}{1}$	S^2_{reg}	F_t
Residu	1			S^2_{res}	Maka
	n - 2	$Jk (S)$	$\frac{JK (S)}{n-2}$		regresi Berarti

Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$	Fo < Ft
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka
Kekeliruan					regresi Linier

c. Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji – t, yaitu dengan pertama kali mencari koefisien korelasi product moment (pearson) sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- Keterangan :
- r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan
 - x : Distribusi Skor hasil interaksi sosial siswa di sekolah
 - y : Distribusi Skor sikap terhadap pembelajaran
 - $\sum x$: Jumlah seluruh skor interaksi sosial siswa di sekolah
 - $\sum y$: Jumlah seluruh skor sikap terhadap pembelajaran
 - $\sum xy$: Jumlah seluruh hasil kali antar distribusi X dan Y
 - n : Banyak / Jumlah sampel

¹⁰ Sugiyono, *Loc.cit*, h 255.

d. Uji Keberartian Korelasi (Uji - t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t student yaitu:¹¹

$$\text{Uji - } t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai keberartian

r = koefisien korelasi

n-2 = derajat bebas

Dengan kriteria pengujian : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka kesimpulan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

e. Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya varians variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka persentase, digunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$\text{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

$$R_{xy}^2 = \text{Koefisien Korelasi Product Moment}$$

¹¹ Sugiono *Loc.cit*, hal 257

¹² Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2007) hal 139

